

BAB IV ANALISIS

4.1 Gambaran Umum Tapak

Lokasi tapak berada disalah satu jantung kota gresik yaitu di daerah Gresik Kota Baru (GKB) yang pada awalnya diperuntukkan untuk perumahan, tetapi kemudian berubah menjadi kawasan perdagangan dan jasa karena situasi jalannya yang ramai dan strategis.

Lokasi site lebih tepatnya berada di JL. Jawa Gresik Kota Baru, dengan luas lahan 33.100 m²



Gambar 4.1.1 Lokasi Site

Batas lokasi:

Batas Utara : Pertokoan dan tempat futsal

Batas Timur : Pertokoan dan perumahan

Batas Barat : Pemukiman

Batas Selatan : lahan kosong

Lokasi site di daerah ini memiliki beberapa kelebihan, mulai dari kemudahan akses bagi yang mau menuju lokasi ini karena berada di salah satu pusat kota Gresik. Selain itu kemudahan akses ditunjang dengan lebarnya jalan sehingga jarang terjadi kemacetan. Dari kondisi tanah juga memiliki daya dukung yang kuat, dan jarang terjadi banjir, di lokasi ini juga di tunjang dengan banyaknya wisata kuliner di sepanjang jalan, untuk kekurangannya jarang dilewati transportasi angkutan umum.

Untuk peraturan bangunan menurut RTRW Kabupaten Gresik 2011-2030, disebutkan bahwa :

GSP (Garis Sempadan Pagar) : 10 m
GSB (Garis Sempadan Bangunan) : 2 m
KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 60%
KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 2

4.2 Analisa Tapak

Analisis tapak merupakan analisis yang digunakan dalam suatu perancangan kota non fisik dan digunakan juga untuk merumuskan program ruang berdasarkan karakteristik aktifitas pengguna dan aktivitas ruang.

4.2.1 Analisa View



Gambar 4.2.1.1 View Barat (Pertokoan dan Perumahan)



Gambar 4.2.1.2 View Timur (Pemukiman)



Gambar 4.2.1.3 View Selatan (Lahan Kosong)



Gambar 4.2.1.4 View Utara (Pertokoan dan Tempat Futsal)



Gambar 4.2.1.5 View di Sudut Tapak (Sculpture daerah GKB)

4.2.2 Analisa Karakteristik Tapak



Gambar 4.2.2 Karakteristik Tapak

- Kondisi tanah site adalah tanah yang datar tidak ada kemiringan.
 - Saluran kota terdapat di timur (pinggir jalan) dan barat site.
 - Vegetasi terdapat di beberapa titik disamping lahan.
-

4.2.3 Analisa Akses



Gambar 4.1.3.1 Jalan Dari Sisi Timur Tapak

Jalan pada sisi Timur tapak adalah jalan utama dikawasan ini kondisi jalan lebar dengan dua arah yang dipisahkan oleh vegetasi, kendaraan yang melintas relatif ramai lancar.



Gambar 4.1.2 : Jalan Dari Sisi Selatan Tapak

Pada sisi Selatan tapak kondisi jalan masih tertutup portal dan jalan ini tidak terhubung ke jalan lain, melainkan ujung dari jalan ini adalah arah puter balik.



Gambar 4.1.2 Jalan dari Sisi Barat Tapak

Jalan sisi Barat tapak terdapat jalan berpaving kondisi jalan tidak selebar dan seramai pada sisi Timur dan Selatan tapak.

4.2.4 Analisa Sirkulasi Kendaraan



Gambar 4.1.3 Sirkulasi Kendaraan

Berdasarkan ilustrasi pada gambar diatas dapat dianalisis sirkulasi kendaraan pada tapak

- 1) Di salah satu sudut tapak terdapat persimpangan dengan bundaran yang cukup luas.

- 2) Terdapat 3 jalan disamping site, namun jalan dengan warna merah masih belum dipakai dan tidak terhubung dengan jalan lainnya melainkan hanya untuk putar balik.
- 3) Akses menuju lokasi site hanya bisa di akses melalui jalan dengan arah panah yang besar (gambar ilustrasi) karena pada jalan dengan arah panah yang kecil sisi site sudah ada pembatas pagar/dinding jalanya juga lebih sempit disbanding dua jalan lainnya.

kondisi lalu lintas pada area sekitar lokasi ramai lancar jarang terjadi kemacetan karena jalannya yang lebar. Kendaraan yang sering melewati jalan ini adalah mobil dan motor, jarang kendaraan seperti truk dan bis yang melewati jalan tersebut.

4.2.5 Analisa Lintasan Matahari



Gambar 4.1.4 Lintasan Matahari

Berdasarkan ilustrasi pada gambar diatas dapat dianalisis pergerakan matahari pada tapak

- 1) Cahaya matahari yang datang dari timur merupakan cahaya matahari positif dan berpotensi menjadi sumber pencahayaan alami bagi bangunan pada bagian timur.

- 2) Cahaya matahari siang, pada pukul 12.00 berpotensi menjadi sumber pencahayaan alami pada bangunan *skylight*.
- 3) Cahaya matahari sore, tidak berpotensi sebagai sumber pencahayaan alami karena cenderung redup.

Jalur lintasan matahari terbit dari timur dan tenggelam di barat, sebaiknya menempatkan sisi bangunan yang lebar tidak menghadap langsung ke timur dan barat, jika ingin mengoptimalkan cahaya matahari, sebaiknya sebagian bangunan diberi tambahan pelindung seperti sunscreen atau bisa juga diminimalisir dengan memberi penghalang seperti pohon. Sehingga penghuni merasa nyaman karena suhu didalam bangunan tidak panas.

4.2.6 Analisa Kebisingan



Gambar 4.1.5 Kebisingan

Berdasarkan ilustrasi pada gambar diatas dapat dianalisis mengenai kebisingan pada tapak yaitu:

- 1) Kebisingan berasal dari kegiatan yang berasal dari luar site, baik berasal dari sirkulasi kendaraan, maupun kegiatan yang terjadi pada bangunan lain.
- 2) Pada site kebisingan paling tinggi berasal dari sirkulasi kendaraan pada JL. Jawa GKB dan JL. JKT GKB (apabila sudah

jalannya sudah digunakan), sementara kebisingan yang lainnya relative sedang/rendah.

Bangunan sebaiknya dijauhkan dari sumber suara yang paling tinggi supaya tidak mengganggu aktifitas didalamnya atau bisa di minimalisir dengan meletakkan vegetasi di sekitar tapak yang langsung berhubungan dengan sumber kebisingan.

4.2.7 Analisa Arah Mata Angin



Gambar 4.1.6 Sirkulasi Angin

Berdasarkan ilustrasi pada gambar diatas dapat dianalisis mengenai arah mata angin pada tapak adalah Arah mata angin dari barat laut ke tenggara.

Menganalisa arah mata angin juga berpengaruh pada kenyamanan penghuni. Sebaiknya bukaan pada bangunan searah dengan arah mata angin sehingga angin yang masuk lebih optimal selain itu penambahan tempat terbuka bisa membuat sirkulasi angin menjadi lancar.

4.3 Analisa Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang bangunan Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik terbagi dari beberapa kategori. Pembagian

kategori ini berdasarkan karakteristik dan fungsi ruang tersebut. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dalam merancang dan menata ruang-ruang yang ada dalam Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik sekaligus menciptakan sirkulasi dalam bangunan yang efisien dan nyaman. Ada pun kategori itu adalah

- a. Fasilitas Publik
- b. Fasilitas Penunjang
- c. Fasilitas Pengelola
- d. Fasilitas Pendidikan
- e. Fasilitas Servis
- f. Fasilitas Teknik
- g. Area Parkir

4.3.1 Fasilitas Publik

Fasilitas yang tersedia untuk khalayak umum berupa pelayanan secara terbuka dan bebas untuk umum seperti loket tiket masuk, ruang pameran, lobby, ruang informasi, dll.

Tabel 4.3.1.1 Kebutuhan Ruang Publik

No	Ruang	Pendekatan	Unit	Luas (m ²)
1	Entrance	NAD	1	500
2	Lobby	NAD	1	200
3	R. Informasi & Resepsionis	NAD	1	8
4	Loket Tiket Masuk	NAD	1	6
5	R. Pamer Temporer	Asumsi	1	1.200
6	R. Pamer Tetap	Asumsi	1	600
7	R. Pamer Kamera (sejarah & perkembangan kamera)	Asumsi	1	400
8	Pamer Kamera (teknik dasar memakai kamera)	Asumsi	1	400
9	R. Explore Gresik (sejarah & budaya)	Asumsi	1	600
10	R. Explore Gresik	Asumsi	1	500

	(rekomendasi wisata)			
11	R. Illusi	Asumsi	1	780
12	Ruang terbuka I	Asumsi	1	550
13	Ruang terbuka II	Asumsi	1	280
14	Community Space	Asumsi	1	900
15	Lavatory Pria	NAD	7	67
16	Lavatory Wanita	NAD	7	52
17	Janitor	Asumsi	6	13
Luas				7.056
Sirkulasi 30%				2.116,8
Total Luas				9.172,8
Total Luas diBulatkan				9.173

4.3.2 Fasilitas Penunjang

Fasilitas yang tersedia untuk menunjang aktifitas pengunjung di dalam Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik, sekaligus untuk meningkatkan fungsi dari bangunan itu sendiri.

Tabel 4.3.2.1 Kebutuhan Ruang Penunjang

No	Ruang	Pendekatan	Unit	Luas (m2)
1	Perpustakaan	NAD	1	100
2	Restoran	Asumsi	1	260
3	Camera Shop & Service	Asumsi	1	100
4	Percetakan Foto & Toko Figora	Asumsi	1	80
5	Studio Foto	Asumsi	1	100
6	R. Seminar	Asumsi	1	210
7	Auditorium	Asumsi	1	200
8	Musholah	Asumsi	1	100
9	Toko Souvenir	Asumsi	1	260
10	Spot Foto Outdoor	Asumsi	1	3.000

11	Open Space	Asumsi	1	1.800
12	Pameran Outdoor	Asumsi	1	2.300
13	Lavatory Pria	NAD	2	18
14	Lavatory Wanita	NAD	2	15
15	Janitor	Asumsi	2	2
Luas				8.545,4
Sirkulasi 30%				2.563,62
Total Luas				11.109,02
Total Luas diBulatkan				11.109

4.3.3 Fasilitas Pengelola

Fasilitas yang tersedia untuk seluruh pengelola Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik dan wadah aktifitas bagi pengelola Museum dalam menjalankan segala keperluan administrasi, pengadaan *event*, diskusi, menyiapkan perlengkapan *event*, dll.

Tabel 4.3.3.1 Kebutuhan Ruang pengelola

No	Ruang	Pendekatan	Unit	Luas (m2)
1	R. Pimpinan	NAD	1	26
2	R. Rapat	NAD	1	77
3	R. Tata Usaha	NAD	1	40
4	R. Bagian Administrasi	NAD	1	40
5	R. Bagian Pendidikan	Asumsi	1	40
6	R. Kurator	Asumsi	1	40
7	R. Operasional	Asumsi	1	40
8	R. Arsip	Asumsi	1	20
9	R. Karyawan	Asumsi	1	28
10	R. Tamu	Asumsi	1	20
11	Pantry	Asumsi	1	12,5
12	Lavatory Pria	NAD	1	8,6
13	Lavatory Wanita	NAD	1	11,12

14	Janitor	Asumsi	1	1,5
Luas				402,1
Sirkulasi 30%				120,63
Total Luas				522,73
Total Luas diBulatkan				523

4.3.4 Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan yang ada dimaksudkan untuk mengakomodir kegiatan mentransfer ilmu-ilmu mengenai fotografi melalui pelatihan dan kursus-kursus.

Tabel 4.3.4.1 Kebutuhan Ruang Pendidikan

No	Ruang	Pendekatan	Unit	Luas (m ²)
1	Kelas Teori	SB	3	180
2	Lab. Fotografi	Asumsi	1	45
3	Studio Fotografi	Asumsi	1	35
4	Lavatory Pria	NAD	1	7,1
5	Lavatory Wanita	NAD	1	5
6	Janitor	Asumsi	1	1
Luas				273,1
Sirkulasi 30%				81,93
Total Luas				355,03
Total Luas diBulatkan				355

4.3.5 Fasilitas Servis

Fasilitas untuk melayani dan membantu seluruh element-element yang ada dalam Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik seperti pengunjung, pengelola, fisik, non-fisik, dan segala kebutuhan Bangunan di luar fasilitas pemikat dan penunjang.

Tabel 4.3.5.1 Kebutuhan Ruang Servis

No	Ruang	Pendekatan	Unit	Luas (m ²)
----	-------	------------	------	------------------------

1	R. Genset	NAD	1	20
2	R. CCTV	Asumsi	1	18
3	R. Panel	Asumsi	1	18
4	R. Pompa	NAD	1	20
5	R. Tandon	Asumsi	1	40
6	Gudang	Asumsi	2	133
Luas				249
Sirkulasi 30%				74,7
Total Luas				323,7
Total Luas diBulatkan				324

4.3.6 Fasilitas Teknik

Fasilitas yang tersedia khusus untuk mengoptimalkan dan memenuhi segala kebutuhan barang-barang yang dipamerkan dalam bentuk perawatan, perbaikan, penyimpanan, pendataan, dll.

Tabel 4.3.6.1 Kebutuhan Ruang Teknik

No	Ruang	Pendekatan	Unit	Luas (m ²)
1	R. Konservasi	Asumsi	1	80
2	R. Registrasi	Asumsi	1	30
3	R. Penyimpanan Sementara	NAD	1	80
4	Bengkel Pameran	NAD	1	50
5	Ruang Keamanan	Asumsi	1	35
Luas				275
Sirkulasi 30%				82,5
Total Luas				357,5
Total Luas diBulatkan				357

4.3.7 Area Parkir

Fasilitas yang disediakan untuk parkir kendaraan seperti motor, mobil, dan bis.

Tabel 4.3.7.1 Kebutuhan Ruang Parkir

No	Ruang	Pendekatan	Unit	Luas (m2)
1	Parkir Motor	NAD	300	600
2	Parkir Mobil	NAD	100	1250
3	Parkir Bus	NAD	10	360
Luas				2.210
Sirkulasi 30%				663
Total Luas				2.873

Sumber:

NAD : Neufert Architect Data

SB : Study Banding

Asumsi

4.4 Analisa Sirkulasi Pengguna

Analisis sirkulasi pengguna merupakan diagram yang menggambarkan perkiraan sirkulasi atau arah gerak pengguna di dalam objek perancangan. Dalam objek perancangan gedung Pusat Seni Fotografi di Kabupaten Gresik, pengguna dalam hal ini terbagi menjadi 5 yaitu, pengelola, pengunjung museum, pengunjung event, komunitas, dan siswa kursus.

4.4.1 Analisa Sirkulasi

Tabel 4.4.1.1 Aktifitas Pengelola dan Pengunjung

Pengelola	Datang → Parkir → Entrance → Lobby → Ruang kerja → Lavatory → Istirahat → Parkir → Pulang
Pengunjung Museum	Datang → Parkir → Entrance → Lobby → Ruang informasi → Loket masuk → Ruang

	pamer → Toko Souvenir → Restoran → Lavatory → Spot Foto Outdoor → Parkir → Pulang
Pengunjung pameran/event	Datang → Parkir → Entrance → Lobby → Ruang informasi → Ruang pamer → Restoran → Lavatory → Spot Foto Outdoor → Parkir → Pulang
Komunitas	Datang → Parkir → Community Space → Spot Foto Outdoor → Toilet → Parkir → Pulang
Siswa Kursus	Datang → Parkir → Entrance → Lobby → Ruang informasi → Administrasi → Ruang kelas → Lab. Fotografi → Studio Foto → Lavatory → Spot Foto Outdoor → Parkir → Pulang Parkir → Pulang

